



DEFLASI Vol. 3 No. 1. 2025

DEFLASI JURNAL EKONOMI

Email: arsypersadaquality@gmail.com

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi>

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN BISNIS

Arimbi Syakila Simangunsong¹, Ibnu Qital Pasaribu², Khoirun Nisa³,
Suwandi⁴

arimbisyahkila0@gmail.com¹, qitalibnu@gmail.com², nisak0975@gmail.com³
suwandistrh@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹ STIT Ar- Raudalatul Hasanah Medan²

Abstrak

Artikel ini mendiskusikan tentang pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. Artikel ini juga mengulas bagaimana pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dipicu oleh kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan terkini. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi aktivitas berbagai sektor kehidupan yang memberikan kontribusi besar terhadap perubahan mendasar dalam struktur manajemen organisasi dan operasional, teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh sebagian orang yang dapat melihat peluang bisnis dari teknologi tersebut, pengaruh dan peranannya. teknologi informasi secara tidak langsung telah membuat bisnis semakin berkembang. Mereka yang paham bisnis bisa melihat peluang bagus dalam dunia bisnis online. Karena banyak manfaat atau keuntungan dalam bisnis. Jadi, Teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting dalam perkembangan bisnis . Teknologi informasi atau IT biasa disebut banyak berperan penting dalam berbagai bidang yang ada di dunia ini. Bidang-bidang tersebut antara lain komunikasi, kedokteran, ekonomi dan lain-lain. Bisnis online yang sedang maraknya wabah ini tidak lepas dari pengaruh dan peran IT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. penelitian ini menggunakan penelitian Studi Pustaka yang dimana studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Bisnis, Peluang.

Abstract

This article discusses the influence of information technology in business development. This article also reviews the influence of information technology in business development. The rapid development of information technology is triggered by the need for fast, accurate and up-to-date information. Information technology has become the main facility for activities in various sectors of life which has made a major contribution to fundamental changes in organizational and operational management structures. Information technology has been utilized by several people who can see the business opportunities of this technology, its influence and role. Information technology has indirectly made business grow. Those who understand business can see good opportunities in the world of online business. Because there are many benefits or advantages in business. So, Information Technology (IT) plays an important role in business development. Information technology or IT is usually said to play an important role in various fields in this world. These fields include communications, medicine, economics and others. Online business, which is currently booming, cannot be separated from the influence and role of IT. The purpose of this research is to find out how information technology influences business development. This research uses literature study research, where library study is a data collection technique carried out with data or information material through scientific journals, reference books and available publication materials. in library

Keywords: Information Technology, Business, Opportunities.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat.

Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Dan perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para entrepreneur memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri.

Teknologi informasi merupakan satu dari sekian banyak hal yang dibutuhkan dalam perkembangan bisnis di dunia tanpa terkecuali Indonesia, bahkan kita dapat menyebutnya sebagai faktor pokok bagi perkembangan dunia bisnis saat ini. Di mana-mana sudah menggunakan TI dalam memproses kegiatan bisnisnya. Hal itu jelas saja karena TI memberikan kemudahan bagi para pebisnis untuk melakukan kegiatan bisnisnya.

Teknologi informasi memiliki fungsi untuk memproses, mengolah, menyusun, menyimpan, dan mengubah seluruh data dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan informasi yang cepat dan berkualitas merupakan pengertian dari teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya.

Didalam dunia bisnis teknologi sangat berpengaruh tren di kalangan pengusaha besar maupun kecil ini di karenakan sebuah tuntutan pasar saat ini yang selalu berubah mengikuti zamannya. Dalam teknologi informasi sangat memudahkan dalam berbagai informasi ataupun mencari informasi atau mengolah informasi sangatlah penting untuk sebuah kemudahan bagi seseorang dalam pekerjaannya contohnya bagi seorang pembisnis.

Kemudahan dan fasilitas yang disediakan oleh TI membuat bisnis online menjadi pilihan yang lebih efisien, hemat, dan cepat bagi produsen dan konsumen. Pengaruh dan peran TI terhadap kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan manusia. Banyak orang memanfaatkan teknologi informasi untuk melihat peluang bisnis, seperti bisnis online. Jadi Seseorang harus bisa dan mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi menjadi salah satu aspek yang penting karena mempunyai pengaruh dan pentingnya dalam bisnis seorang pengusaha besar maupun kecil untuk mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya.

METODOLOGI

Untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

Ketika membuat sebuah karya tulis ilmiah, penulis perlu melihat materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan penulis. Yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. " J.Supranto menyatakan dalam buku rosadi ruslan bahwa Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan", (supranto dalam ruslan:2003:1). Tinjauan pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku literature dan sumber pustaka yang lainnya. Dilengkapi dengan pendapat para ahli di bidangnya untuk memperkuat bahasan secara teoritis dan untuk jadi bahan pembanding dalam pembahasan masalah.

PEMBAHASAN

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu proses dari mulai mendapatkan data hingga mengolah dan menganalisis data tersebut hingga tersimpan dengan berbagai cara untuk membuat atau menghasilkan informasi yang berkualitas. Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Dan perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para entrepreneur memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri.

Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Kemudahan serta kualitas yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi informasi menjadi nilai plus dan baik di mata masyarakat. Teknologi informasi mempunyai banyak fungsi dalam suatu perusahaan untuk mengatur suatu proses otomatis dan manajemen sistem. Sistem IT dapat menyederhanakan proses bisnis dalam hal mengefisienkan pada proses berkomunikasi. Teknologi informasi dapat membuat para pebisnis lebih dekat dengan konsumen, membantu untuk menurunkan biaya dan agar dapat lebih fleksibel. (Yana Siregar & Irwan Padli Nasution, 2020)

Teknologi informasi pada saat ini sangat berperan dalam mendukung kegiatan organisasi atau perusahaan agar kegiatan suatu perusahaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Selain sebagai teknologi (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. (Pratiwi & Kuraesin, 2022)

Teknologi informasi merupakan satu dari sekian banyak hal yang dibutuhkan dalam perkembangan bisnis di dunia tanpa terkecuali Indonesia, bahkan kita dapat menyebutnya sebagai faktor pokok bagi perkembangan dunia bisnis saat ini. Di mana-mana sudah menggunakan TI dalam memproses kegiatan bisnisnya. Hal itu jelas saja karena TI memberikan kemudahan bagi para pebisnis untuk melakukan kegiatan bisnisnya. (Utami, 2010b)

Berbisnis dengan menerapkan teknologi informasi membuat peluang pasar terbuka lebih luas. Berbisnis lewat internet akan mempermudah mempromosikan produk, mencari konsumen, pelanggan. Terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan bisnis yaitu kompleksitas bisnis yang semakin meningkat yang dipengaruhi oleh pengaruh ekonomi internasional, kompetisi

bisnis global, perkembangan dan pertumbuhan TI, pendayagunaan waktu, pertimbangan sosial dan kapasitas teknologi informasi yang dipengaruhi oleh: kapasitas pelayanan kebutuhan informasi, kapasitas interaksi dalam jaringan komputer, kapasitas kecepatan akses data. (Setyaningsih Sri Utami : 2010)

Teknologi informasi sendiri merupakan istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengelola atau menyebarkan informasi.

Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman, “untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan”. Sedangkan Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman ada enam fungsi, yaitu :

- 1) Menangkap (*Capture*)
- 2) Mengolah (*Processing*) Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.
 - a. Data processing, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
 - b. Information processing, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
 - c. Multimedia system, suatu system komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).
- 3) Menghasilkan (*Generating*) Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya : laporan, tabel, grafik dan sebagainya.
- 4) Menyimpan (*Storage*) Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke harddisk, tape, disket, compact disc (CD) dan sebagainya.
- 5) Mencari kembali (*Retrieval*) Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya.

- 6) Transmission Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan computer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya dan sebagainya.

Teknologi informasi memiliki fungsi untuk memproses, mengolah, menyusun, menyimpan, dan mengubah seluruh data dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan informasi yang cepat dan berkualitas merupakan pengertian dari teknologi informasi.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknologi informasi memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda bagi suatu perusahaan dan itu semua tergantung pada bidang usaha masing-masing perusahaan.(Naibaho, 2017)

Indikator Teknologi informasi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya ;

- a) Komputer (sistem komputer)

Komputer meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan alat penyimpanan (*storage*). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi.

- b) Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah *modem, multiplexer, concentrator, pemroses depan, bridge, gateway, dan network card*.

- c) Keterampilan Penggunaan

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada akan sia-sia apabila Inovasi Produk yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila Inovasi Produk yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal. (Widiaswari et al., 2021)

Dalam dunia bisnis, kontribusi besar terhadap kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya seringkali disertai dengan konsekuensi negatif, seperti perilaku pelanggaran etika. Kesadaran moral penting untuk menjaga etika dalam pengambilan keputusan bisnis. Persaingan ketat mendorong perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas, harga bersaing, pengiriman cepat, dan pelayanan terbaik. Etika bisnis memengaruhi kepuasan pelanggan, membantu membangun hubungan yang kuat, dan memahami kebutuhan pelanggan. Dalam persaingan, pemasaran terus mencari terobosan, tetapi etika bisnis dan hukum memainkan peran penting dalam menjaga persaingan yang sehat.

Perusahaan harus berlandaskan moral, manajemen yang baik, dan etika bisnis yang kuat untuk berhasil. Pelanggaran etika bisnis sering terkait dengan penyalahgunaan regulasi. Etika bisnis selalu menguntungkan perusahaan, mengurangi biaya, meningkatkan motivasi, dan mempertahankan keunggulan bersaing. Hubungan bisnis dengan masyarakat membawa etika dalam interaksi antarbisnis dan dengan masyarakat. Etika bisnis dan nilai-nilai sosial membantu menjaga perilaku yang baik dalam dunia bisnis.(Hasoloan, 2018) Berdasarkan analisis Bertens(Bertens, 1993), etika memiliki tiga peran utama :

1. Pertama, etika berfungsi sebagai sistem nilai, yang mengacu pada kumpulan nilai dan norma yang membimbing individu atau kelompok dalam mengatur perilaku mereka.
2. Kedua, etika berperan sebagai kode etik, yang mencakup seperangkat prinsip atau nilai-nilai moral.
3. Ketiga, etika berfungsi sebagai filsafat moral, yaitu studi tentang konsep baik dan buruk. Dalam konteks ini, terdapat keterkaitan antara etika sebagai filsafat dan ekspresi budaya.

Menurut Griffin dan Ebert(Ebert & Griffin, 2020). bisnis adalah sebuah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sementara menurut(Sadono, 2010), bisnis adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Semua individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan bisnis pasti melakukannya dengan maksud mencari keuntungan agar kebutuhan hidup mereka terpenuhi. Tidak ada orang yang menjalankan bisnis dengan niat merugi.

Menurut Madura (Madura, 2001), bisnis adalah suatu badan yang didirikan untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Setiap bisnis melakukan transaksi dengan individu-individu, dan individu-individu ini bertanggung jawab atas akibat yang timbul dari bisnis tersebut. Kerjasama lintas fungsional di dalam bisnis ditekankan pada pemenuhan kebutuhan para manajer dari berbagai area fungsional, dengan tujuan untuk memaksimalkan laba dalam mencapai tujuan bersama.

Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis

Dalam dunia bisnis, terdapat produsen yang bertindak sebagai penjual produk dan konsumen yang berperan sebagai pembeli produk. Kedua kelompok ini merupakan elemen yang saling membutuhkan, dan perdagangan atau bisnis tidak akan berjalan tanpanya. Produsen memerlukan konsumen untuk membeli produk yang mereka tawarkan, begitu pula sebaliknya, konsumen memerlukan produsen untuk memenuhi kebutuhan mereka. Produsen menjual produk mereka di suatu tempat, dan saat konsumen ingin membeli, mereka akan datang ke tempat tersebut. Konsep ini telah ada selama ratusan bahkan ribuan tahun, jauh sebelum teknologi ada.

Namun, ketika teknologi hadir, teknologi ini memengaruhi perkembangan perdagangan, bahkan memiliki peran penting dalam prosesnya. Teknologi Informasi (TI) berperan sebagai alat untuk menghubungkan kedua elemen bisnis ini secara online, terutama melalui internet. Situs web menyediakan platform di mana konsumen dapat memilih barang yang mereka inginkan, dan teknologi lain seperti telepon (sebagai alat komunikasi), bank (sebagai media pembayaran antara konsumen dan produsen), serta agen pengiriman seperti Pos Indonesia juga diperlukan dalam transaksi bisnis online. Semua teknologi ini memainkan peran kunci dalam perkembangan bisnis online.

Kemudahan dan fasilitas yang disediakan oleh TI membuat bisnis online menjadi pilihan yang lebih efisien, hemat, dan cepat bagi produsen dan konsumen.

Pengaruh dan peran TI terhadap kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan manusia. Banyak orang memanfaatkan teknologi informasi untuk melihat peluang bisnis, seperti bisnis online.(Utami, 2010)

Dalam dunia bisnis, terdapat produsen yang menjadi pedagang produk dan pelanggan yang menjadi konsumen produk. Kedua pihak ini merupakan bagian yang saling memerlukan, usaha atau bidang bisnis tidak akan berjalan jika salah satu dari mereka tidak ada. Produsen ingin agar pelanggan membeli produk yang mereka jual, begitu juga pelanggan menginginkan produsen untuk memenuhi kebutuhan mereka.(Berlilana et al., 2020)

Untuk seseorang yang perlu membuat keputusan, hanya memiliki informasi mentah atau gambaran umum saja tidaklah mencukupi. Anda perlu memiliki metode untuk mengolah informasi dan menyajikannya dengan cara yang memungkinkan keputusan diambil (Maria & Widayati, 2020). Dengan kata lain, para pembuat keputusan (manajer) memerlukan cara untuk mengelola data dalam bentuk keputusan. Semua ini terintegrasi dengan penggunaan kartu SIM. Sebagian pengguna kartu SIM dan cara penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Pejabat administrasi untuk mengelola acara, memproses informasi, dan memberikan jawaban.
2. Manajer tingkat bawah memperoleh informasi operasional, merencanakan, merencanakan, memahami situasi yang tidak dapat dikendalikan, dan membuat keputusan.
3. Staf spesialis memperoleh data untuk analisis, membantu dalam analisis, perencanaan, dan pelaporan.

Kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi kebijakan dan strategi industri perbankan, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan persaingan dalam sektor layanan, khususnya dalam layanan pembayaran perbankan. Inovasi layanan perbankan berbasis teknologi tumbuh sejalan

dengan keinginan pelanggan perbankan. Perbankan elektronik, termasuk penggunaan internet dan ponsel, merupakan bentuk pengembangan fasilitas layanan perbankan yang memberikan peluang bisnis baru bagi bank, seiring dengan perubahan strategi bisnis bank dari strategi yang lebih tradisional menuju strategi industri yang lebih efisien dan berbasis IT. Dalam sektor layanan seperti perbankan komputer, digunakan untuk perhitungan bunga otomatis, bisnis online, ATM, dan lainnya.(Avriyanti, 2021)

Kesimpulan

Teknologi informasi adalah pendorong utama perkembangan bisnis, memberikan peluang pertumbuhan, efisiensi, dan inovasi, tetapi juga memerlukan manajemen yang bijak dan adaptasi yang berkelanjutan untuk tetap relevan dan sukses di era digital.

Pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis sangat signifikan. Teknologi informasi telah memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengakses data secara real-time, memperluas pasar, dan berinovasi dalam produk dan layanan. Hal ini juga mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan, mengoptimalkan rantai pasokan, dan meningkatkan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, teknologi informasi juga membuka pintu bagi bisnis kecil dan menengah untuk bersaing dalam pasar global. Kesimpulannya, teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam perkembangan bisnis modern.

Selain manfaat yang signifikan, penggunaan teknologi informasi dalam bisnis juga memiliki tantangan dan risiko, seperti keamanan data dan privasi, biaya implementasi, dan perubahan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 60–74.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93.
- Bertens, K. (1993). *Etika K. Bertens* (Vol. 21). Gramedia Pustaka Utama.
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2020). *Business essentials*. Pearson.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Warta Dharmaawangsa*, 57.
- Madura, J. (2001). *Pengantar bisnis*. Thomson Learning.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 234–239.

- Naibaho, R. S. (2017). *Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan*. April, 1–12.
- Pratiwi, N., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Pada PT Reka Graha Semesta. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1091–1096. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2554>
- Sadono, S. (2010). *Makroekonomi: Teori dan Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, S. S. (2010a). Pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1).
- Utami, S. S. (2010b). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN BISNIS Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1), 61–67.
- Widiaswari, R. R., Kerja, P., Jawab, T., & Performance, W. (2021). *Evaluasi Kinerja Pegawai Evaluation of Employee Performance At Barito Kuala District*. 5(2), 81–98. <https://doi.org/10.35722/pubbis>
- Yana Siregar, L., & Irwan Padli Nasution, M. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71–75.